

Sermon Notes

3 Mei 2026

"Flirting with Fire"

Keluaran 20:14,17; Matius 6:27–28; Amsal 6:27–29

Pdt. Nyoman Widiantra

Ringkasan Khotbah:

Pendahuluan

Saya sempat menonton sebuah podcast yang dipandu oleh Grace Taher, dengan narasumber Jubun. Dalam perbincangan tersebut terungkap bahwa kasus perselingkuhan terus meningkat dari tahun ke tahun.

Padahal Firman Tuhan sudah sangat jelas:

- Hukum ke-7 melarang perzinahan.
- Hukum ke-10 melarang mengingini pasangan orang lain.
- Bahkan Tuhan Yesus menaikkan standar: *melihat dan mengingini saja sudah termasuk perzinahan di hati.*

Pertanyaannya:

Kalau Firman Tuhan sudah begitu tegas, mengapa perselingkuhan tetap terjadi?

Faktor Penyebab

Ada beberapa faktor yang sering menjadi pintu masuk:

- Kebutuhan yang tidak terpenuhi (ekonomi, emosi, maupun seksual)
- Kedekatan yang tidak dijaga di tempat kerja, komunitas, atau aktivitas (misalnya gym)
- Cinta lama yang belum selesai, lalu muncul kembali dengan pikiran: *"Seandainya dulu saya menikah dengan dia..."*
- *Empty nest syndrome* (anak-anak sudah mandiri), yang memicu rasa kesepian dan akhirnya membuka celah
- **Akar utama:** kurangnya rasa takut akan Tuhan dan kasih kepada Tuhan

Dampak (Amsal 6:27–29)

Firman Tuhan menggambarkan dengan sangat kuat:

Bermain dengan api pasti berisiko terbakar.

Perselingkuhan tidak pernah berhenti sebagai "dosa kecil" — dampaknya bisa sangat luas:

- Kehilangan kepercayaan (dikhianati balik oleh selingkuhan)
- Keretakan bahkan kehancuran rumah tangga
- Kehilangan pekerjaan
- Kehilangan hormat dari anak-anak
- Kehancuran moral dan spiritual
- Bahkan kehancuran total dalam hidup

Contoh nyata: kehidupan Daud.

Antisipasi

Tidak ada seorang pun yang kebal terhadap godaan ini. Karena itu, kita perlu langkah nyata:

- **Pandang kepada Yesus** sebagai sumber pemenuhan sejati (Filipi 4:19)
- **Sadari bahwa Tuhan melihat segalanya** – tidak ada yang tersembunyi di hadapan-Nya (Amsal 5:21, 15:3)
- **Kasihi Tuhan dengan sungguh-sungguh**
→ Orang yang mengasihi Tuhan tidak akan dengan sengaja melakukan apa yang Tuhan benci (Kejadian 39:9)

Take Home Message

Jangan bermain api.
Jangan berselingkuh.
Jangan anggap enteng pornografi.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Apakah ada di antara saudara (atau orang yang saudara kenal) yang sedang “membawa api dalam lipatan baju” – entah dalam bentuk perselingkuhan, perzinahan, atau konsumsi pornografi? Menurut saudara, apa yang menjadi penyebabnya?
2. Bagaimana cara kita menjaga diri agar tidak jatuh dalam dosa perselingkuhan, perzinahan, dan pornografi – baik secara:
 - o **Ortodoxi** (pemahaman iman yang benar)
 - o **Ortopraksi** (praktik hidup yang benar)
3. Langkah praktis apa yang perlu saudara ambil mulai hari ini untuk menjaga hati, pikiran, dan relasi – supaya tidak “bermain api”, tetapi tetap hidup berkenan di hadapan Tuhan?